

## Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Soal Hots Menggunakan Aplikasi Canva

Iwan Tri Riyadi Yanto<sup>\*1</sup>, Azty Acbarrifha Nour<sup>2</sup>, Sumargiyani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Terapan, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

Korespondensi : yanto.itr@is.uad.ac.id

### ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, menuntut para guru untuk lebih pandai dalam memanfaatkan teknologi tersebut dalam kegiatan pendidikan. Selain dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, penggunaan teknologi informasi juga dapat digunakan untuk membuat soal Higher Order Thinking Skill (HOTS). Pada praktiknya, pemanfaatan teknologi informasi untuk pembuatan atau pengembangan soal HOTS masih belum optimal di kalangan guru. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat soal HOTS adalah Canva. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat soal HOTS. Pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan pada seluruh guru SD Muhammadiyah Beji Kabupaten Gunung Kidul. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama dengan memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi Canva dengan kecerdasan buatan. Pelatihan tahap pertama berfokus pada pemanfaatan aplikasi Canva beserta fasilitas pendukungnya berupa kecerdasan buatan. Tahap kedua yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan soal HOTS untuk materi pelajaran matematika. Pada Tahap kedua, guru berfokus untuk membuat soal HOTS dengan memanfaatkan aplikasi Canva yang sudah diajarkan pada pelatihan tahap pertama. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang aplikasi Canva dan fasilitas pada aplikasi canva termasuk teknologi AI yang ada di aplikasi tersebut meningkat serta tingkat kepuasan terhadap pelatihan sebanyak 66.67 % peserta menyatakan puas dengan memberikan poin 10 pada skala 1-10.

**Kata kunci:** Guru, soal HOTS, Canva

### ABSTRACT

*Abstract written in Indonesian and English using Times New Roman 11 pt, single-spaced. An abstract is the essence of all the contents of the paper. The abstract includes the main problems, the purpose of the service, the method of implementing the service, and the results achieved. Abstract no more than 200 words. Under the abstract, include 3-6 keywords that are specific to the manuscript.. With the rapid advancement of information technology, teachers must become more adept at incorporating it into instructional activities. Information technology can be utilized to develop Higher Order Thinking Skill (HOTS) questions in addition to being used as a learning medium. In practice, teachers' use of information technology to create or develop HOTS questions is still not optimal. Canva is one program that may be used to design HOTS questions. This service is designed to help participants improve their ability to create HOTS questions. All Muhammadiyah Beji Elementary School teachers in Gunung Kidul Regency receive training and mentoring through this program. The training sessions were divided into two sections. The first stage included instruction on how to use the Canva program with Artificial Intelligent. The first part of instruction focuses on utilizing the Canva program and its artificial intelligence-enhanced help features. The second step involves training in the creation of HOTS questions for mathematics subject matter. The teacher focuses on producing HOTS questions using the Canva program, which was taught in the first part of training, in the second stage. Based on the evaluation, it can be concluded that understanding of the Canva application and the facilities in the Canva application, including the AI technology in the*



application, has increased, and 66.67% of participants expressed satisfaction with the training by giving 10 points on a scale of 1-10.

**Keyword :** Teacher, HOTS, Canva

## PENDAHULUAN

Tuntutan para guru untuk lebih memanfaatkan fasilitas teknologi informasi sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar pada era ini sangatlah tinggi. Dengan adanya kemajuan teknologi, mengharuskan para guru untuk lebih kreatif dan terampil dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi, baik pada penyampaian materi ataupun menyajikan soal latihan kepada murid-murid. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh para guru di SD Muhammadiyah Beji, Gunung Kidul. Tantangan tersebut berupa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan soal bertipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) untuk siswa sekolah dasar [1].

*Higher Order Thinking Skills* (HOTS) merupakan bagian dari ranah kognitif yang ada dalam Taksonomi Bloom dan bertujuan untuk mengasah keterampilan mental seputar pengetahuan. Model HOTS dapat mendorong siswa untuk melakukan penalaran tingkat tinggi sehingga tidak terpaku hanya pada satu pola jawaban yang dihasilkan dari proses menghafal, tanpa mengetahui konsep ilmunya. Soal HOTS memungkinkan untuk membuat jenis soal yang sama, namun dengan pertanyaan yang berbeda. Tidaklah mudah dalam mengkonkritkan soal-soal matematika bertipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang abstrak bagi siswa SD. Hal ini merupakan salah satu tantangan bagi guru khususnya di SD Muhammadiyah Beji Gunungkidul. Kreativitas dalam pembelajaran berbasis IT merupakan salah satu Langkah yang dapat dilakukan untuk mempermudah dalam pembuatan soal-soal bertipe HOTS [2].

Selain mengajarkan soal matematika tipe HOT, tantangan baru adalah bagaimana memilih soal tersebut dan membuat soal tersebut tampak lebih menarik dan mudah dipahami siswa untuk menyelesaikannya. Memilih platform selain menggunakan Power Point menjadi tantangan lain bagi guru untuk mengurangi kesulitan belajar online, apalagi materi yang diajarkan adalah matematika dengan tipe soal HOT. Canva merupakan salah satu dari berbagai platform online yang dapat diakses secara gratis untuk membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas [3].

Canva adalah aplikasi online yang template dan fiturnya membantu guru dan siswa memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat nyata lainnya. Memotivasi perhatian dan minat belajar dengan menyajikan materi yang menarik adalah salah satu kelebihan Canva [4]. Berbagai macam template yang tersedia melalui Canva sangat menarik. Penggabungan berbagai warna, gambar, dan tipografi dengan mudah menangkap perhatian siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, guru memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi kemungkinan baru saat membuat slide presentasi dengan memanfaatkan berbagai fitur tambahan. Fitur-fitur ini mencakup banyak koleksi gambar, filter foto, ikon, bentuk, dan elemen yang dapat membantu dalam pembuatan soal matematika. Selain itu, ada banyak pilihan font yang dapat digunakan sehingga dapat meningkatkan minat siswa [5].

Selain itu, soal-soal HOTS menuntut siswa untuk memiliki kemampuan kognitif tingkat lanjut, yang meliputi kemampuan untuk terlibat dalam penalaran, menyempurnakan pemikiran kritis dan logis, terlibat dalam proses reflektif dan metakognitif, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif. Fokus utama *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terletak pada proses transfer pengetahuan dari satu konteks ke konteks lainnya. Ini melibatkan kemampuan untuk memilih, memproses, dan menerapkan informasi, serta mengenali hubungan antara potongan informasi yang berbeda. Selain itu, HOTS mendorong siswa untuk menganalisis informasi secara kritis dan mempresentasikan ide mereka sendiri. Dalam pembelajaran matematika, keterampilan ini sering ditumbuhkan melalui kegiatan pemecahan masalah yang menuntut siswa berpikir kritis. Soal matematik, mencakup berbagai topik dan dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Soal HOTS dapat disajikan dalam berbagai format seperti multiple choice, matching, short essay, essay, performance, dan portfolio [1].

Dari penjelasan di atas, dapat terlihat benang merah antara pemanfaatan Canva dalam pembuatan soal matematika bertipe HOTS. Hal tersebut juga didukung oleh peneliti terdahulu bahwa platform Canva ini dapat membantu guru dalam mengasah profesionalisme mereka dalam mengembangkan diri dan berinovasi untuk menyediakan materi pembelajaran yang menarik [6]. Menurut hasil wawancara singkat dengan guru sekolah, guru sangat giat mempraktikkan profesionalitasnya dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru melihat ke sejumlah kegiatan kolaboratif untuk melatih mereka untuk meningkatkan pendidik, menggunakan teknologi dengan mahir dalam normal baru saat ini, dan mengembangkan keterampilan mereka sendiri dalam mengembangkan bahan ajar [7]. Hasil penelitian sebelumnya dan kondisi lapangan membuat kami berharap dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini dapat membantu para guru tersebut, khususnya yang berada di daerah dengan transportasi yang kurang nyaman, meningkatkan profesionalismenya dalam pengembangan bahan ajar, terutama dengan membuat soal matematika bertipe HOTS untuk meningkatkan keprofesionalannya. Manfaatkan teknologi, menggunakan platform Canva, melalui penjangkauan, pelatihan, dan bantuan dalam proses pembuatannya.

### **METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan berupa penyampaian materi dan praktek langsung dengan pendampingan oleh tim pengabdian. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembuatan soal HOTS adalah Canva. Soal HOTS yang dipraktekkan adalah materi pelajaran matematika.

### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Beji, Gunung Kidul, Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat kali yaitu pada tanggal 8 dan 10 Agustus, serta tanggal 2 dan 3 September 2023.

### **Peserta Kegiatan**

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah SD Muhammadiyah Beji, Gunung Kidul dengan guru sebanyak 10 orang. Kegiatan dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan yang terdiri dari dua orang dosen Prodi Sistem Informasi dan seorang dosen Prodi Pendidikan Matematika. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dari masing-masing prodi tersebut, yaitu dua orang mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan tiga orang mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika.

### **Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada seluruh guru SD Muhammadiyah Beji, Gunung Kidul. Kegiatan ini berlangsung selama empat kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan pada bulan Agustus dan dua kali pertemuan di bulan September. Rancangan kegiatan pengabdian ini di tunjukan pada table 1.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Kegiatan

No	Pertemuan	Kegiatan
1	Pertemuan pertama	Pelatihan dan pendampingan materi Canva dengan AI
2	Pertemuan kedua	Pelatihan dan pendampingan pembuatan soal HOTS
3	Pertemuan ketiga dan keempat	Pendampingan penerapan pembuatan soal HOTS dengan Canva Presentasi hasil pembuatan soal HOTS menggunakan Canva

### **Rancangan Evaluasi**

Evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat bagi para guru SD Muhammadiyah Beji dalam Pelatihan Canva dan pembuatan soal Hots dilakukan dengan cara para guru mengaplikasikan langsung pada aplikasi Canva untuk mata pelajaran yang diampunya. Selanjutnya diberikan kuesioner sebelum (pretest) dan setelah (postest) kegiatan pengabdian untuk mengavaluasi efektivitas kegiatan, sehingga bisa terukur keberhasilan dalam pemberian materi. Analisis data menggunakan statistic parametrik yaitu Paired Sample T Test. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara pengetahuan guru terkait aplikasi Canva sebelum dan sesudah penyuluhan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membuat media pembelajaran yang menggunakan aplikasi desain grafis. Jika metode disesuaikan dengan situasi dan karakteristik siswa, kegiatan pembelajaran guru akan lebih menarik dan menarik. Kegiatan pengabdian membantu guru membuat proses pembelajaran yang baik.

Pada hari pertama, materi berfokus pada teknologi pembelajaran yang berkembang saat ini, seperti media pembelajaran yang tepat untuk siswa, pengenalan aplikasi Canva. Materi ini ditulis untuk mendorong guru untuk membuat pendekatan pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada siswa. Pada materi pengenalan Canva, guru diperkenalkan bagaimana cara registrasi pada aplikasi Canva, fitur aplikasi, membuat slide presentasi, modul beserta fitur Artificial Intelligence (AI) di dalam Canva yang dapat membantu guru untuk mendesain dan menambahkan materi yang diinginkan. Dalam aplikasi, ada instruksi tentang cara membuat PowerPoint menggunakan template dan slide kosong di Canva. Selain itu, peserta diajarkan cara menggunakan elemen-elemen di Canva, yang memungkinkan mereka untuk menambah bentuk, grafis, stiker, foto, dan elemen lainnya. Selain itu, peserta dapat mengunggah gambar atau foto dari memori laptop atau PC mereka, dan kemudian mereka dapat menambahkan dan mengganti font dengan fitur text yang tersedia di Canva. Peserta pelatihan juga diajarkan untuk berbagi akses edit dengan pengguna lainnya. Sesi pengenalan aplikasi Canva berakhir ketika desain yang telah dibuat dapat diunduh melalui fitur unduh.



**Gambar 1.** Pendampingan Pelatihan Canva



**Gambar 2.** Foto Bersama Tim Pengabdian dan Guru SD Muhammadiyah Beji

Materi hari kedua adalah pelatihan membuat soal HOTS, Soal Hots adalah soal yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Soal ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Materi yang diberikan tentang konsep penyusunan soal HOTS dan langkah-langkah menyusun soal HOTS. Evaluasi terhadap pelatihan aplikasi Canva dilakukan untuk melihat efektivitas pelatihan tersebut terhadap pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan Canva pada media pembelajaran. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Hasil evaluasi pengetahuan peserta terhadap Canva ditampilkan pada tabel 2 dan tabel 3 berikut.

**Tabel 2.** Pernyataan sebelum pelatihan

<b>Pernyataan</b>	<b>Ringkasan jawaban responden</b>
Apa yang anda ketahui mengenai aplikasi Canva?	Pengetahuan mengenai Canva hanya sebatas aplikasi untuk mendesain
Salah satu fasilitas yang diberikan Canva adalah Canva for Education, apa saja manfaat yang dapat diberikan oleh fasilitas tersebut?	Pengetahuan bahwa Canva dapat digunakan untuk mengedit foto, membantu dalam pembuatan media pembelajaran, dan membuat tampilan presentasi yang menarik
Dalam mendukung pendidikan di Indonesia, Canva dapat digunakan untuk apa saja?	Menjabarkan mengenai manfaat Canva dalam desain grafis, seperti pembuatan presentasi yang menarik, membuat flayer, dan promosi sekolah
Apa saja yang pernah Anda buat dengan menggunakan Canva?	Guru-guru sudah sering memanfaatkan Canva untuk membuat poster, flayer, dan presentasi
AI atau kecerdasan buatan dapat membantu mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Canva, apa saja yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan tersebut?	Banyak guru yang belum tahu mengenai kecerdasan buatan atau AI dan apa kegunaannya pada Canva

**Tabel 3.** Pernyataan setelah pelatihan

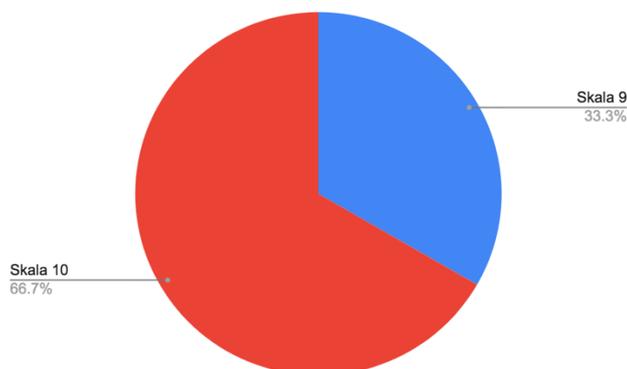
<b>Pernyataan</b>	<b>Ringkasan jawaban responden</b>
Apa yang anda ketahui mengenai aplikasi Canva?	Mampu mendeskripsikan bahwa aplikasi Canva bukan hanya sekedar untuk mendesain, tetapi juga bisa digunakan untuk media pembelajaran dan aplikasinya dilengkapi dengan fitur-fitur editing
Salah satu fasilitas yang diberikan Canva adalah Canva for Education, apa saja manfaat yang dapat diberikan oleh fasilitas tersebut?	Mampu mendeskripsikan bahwa aplikasi Canva memberikan fasilitas gratis bagi kalangan guru, dapat mengakses elemen-elemen yang lebih banyak dan variatif, mempermudah dalam pembuatan LKPD, mempermudah untuk membuat media pembelajaran bahkan dapat mengakses fitur AI
Dalam mendukung pendidikan di Indonesia, Canva dapat digunakan untuk apa saja?	Lebih banyak menjabarkan kegunaan Canva dibanding ketika Pretest : seperti penggunaan dalam membantu pembuatan LKPD, game edukasi, presentasi yang menarik, membuat flayer, dan lainnya
Apa saja yang pernah Anda buat dengan menggunakan Canva?	Guru-guru mendapat pengalaman baru untuk mengedit video pembelajaran kreatif, kuis, dan perangkat ajar lainnya
AI atau kecerdasan buatan dapat membantu mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Canva, apa saja yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan tersebut?	Guru-guru sudah mengetahui apa manfaat kecerdasan buatan atau AI pada Canva dan apa saja manfaat yang bisa digunakan

Dari hasil ringkasan jawab responden sebelum dan sesudah pelatihan pada tabel 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman tentang aplikasi Canva dan fasilitas pada aplikasi canva termasuk teknologi AI yang ada di aplikasi tersebut. Untuk tingkat kepuasan dengan rentang 1-10 ditunjukkan pada gambar 2. Pada pelaksanaan pelatihan canva sebanyak



ISSN: 1907-5995

33.33 % peserta menyatakan puas dengan memberikan point 9 dan sebanyak 66.67 % peserta menyatakan puas dengan memberikan poin 10.



**Gambar 3.** Pie chart tingkat kepuasan peserta pelatihan

## KESIMPULAN

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu manfaatnya dalam pembelajaran adalah pembuatan soal. Soal yang bertipe HOTS harus mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Jika didesain dengan menarik dan memanfaatkan teknologi informasi, media pembelajaran akan semakin menggugah minat siswa. Guru dapat menggunakan aplikasi Canva karena fiturnya yang relatif sederhana untuk dipelajari. Setelah kegiatan pengabdian, yang mendapat respons yang sangat baik, pengetahuan guru tentang aplikasi meningkat secara signifikan. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan media pembelajaran sehingga guru memiliki produk media pembelajaran yang lengkap untuk diberikan kepada siswa mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tak lupa Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian,
2. SD Muhammadiyah Beji, Gunung Kidul selaku mitra kegiatan,
3. Mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan Prodi Pendidikan Matematika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini,
4. Seluruh guru SD Muhammadiyah Beji, Gunung Kidul atas peran serta dalam kegiatan ini,
5. Seluruh pihak terkait yang telah membantu kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. K. Suryapuspitarini, Wardono, dan Kartono, "Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa," *Prism. Pros. Semin. Nas. Mat.*, vol. 1, hal. 876–884, 2018.
- [2] I. Haryani, "Analisis Langkah-langkah Penyelesaian Soal Matematika Tipe HOTS Bentuk Pilihan Ganda," *J. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hal. 79–94, 2018.
- [3] A. A. Ani dan I. T. R. Yanto, "Mengembangkan Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva," *ReTII*, hal. 1–7, 2022.
- [4] G. Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *J. Sasindo Unpam*, vol. 8, no. 2, hal. 1–18, 2020.
- [5] R. Y. Rusdiana, W. K. Putri, dan V. K. Sari, "Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan canva bagi guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso," *Pengabdi. Magister Pendidik. IPA*, vol. 4, no. 3, hal. 209–213, 2021.

- 
- [6] K. N. Isnaini, D. F. Sulistiyan, dan Z. R. K. Putri, “Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, hal. 291, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v5i1.6434.
- [7] R. D. Ariyanto, Santy Andrianie, Lailatul Arofah, dan Rosalia Dewi Nawantara, “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Karakter Religius Menggunakan Canva Di SDN Tanon 2,” *Dedik. Nusant. J. Pengabd. Masy. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, hal. 65–74, 2021, doi: 10.29407/dedikasi.v1i2.16897.